

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif. survei berbasis kuesioner ini untuk mengetahui frekuensi paparan pornografi. (Heryana, 2019).

B. Lokasi dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024 di Kelurahan Harjosari Bawen.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah remaja laki-laki di Kelurahan Harjosari Bawen berusia 14 - 22 tahun yang aktif menggunakan media sosial. Jumlah populasi adalah 118 remaja .

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, di mana seluruh populasi diambil sebagai sampel untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan representative. Dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = N$$

Keterangan :

n = Jumlah laki-laki dalam sampel yang diambil (118 remaja)

N = Total jumlah sampel yang ditargetkan (77 Laki-laki)

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden merupakan remaja di kelurahan Bawen

- 2) Responden yang berusia 14-22 Tahun.
- 3) Berjenis kelamin laki-laki
- 4) Aktif menggunakan media social
- 5) Pernah mengakses tayangan pornografi
- 6) Bersedia menjadi responden dan tidak manipulative jawaban

b. Kriteria Eklusi

- 1). Tidak Bersedia menjadi responden .
- 2). Remaja yang keterbelakangan mental .
- 3). Remaja yang sedang sakit.

3. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* sampling.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi operasio nal	Alat ukur	Hasil ukur	Ska la uku r
1.	Frekuensi Paparan Pornografi	Frekuensi remaja terpapar konten pornografi melalui platform media sosial.	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner	Frekuensi mengakses tayangan pornografi diukur berdasarkan kategori dengan skor maksimal dan skor minimal , dengan scoring berikut : a. Tinggi : 37-48	Ordinal

yang	kode: 1 ($\geq$
berju	6 jam per
mlah	minggu)
12	b. Sedang
item	:25- 36
pertan	Kode : 2
yaan.	(3-6 jam
	per
	minggu)
	c. Rendah:
	12-24
	Kode : 3
	($\leq$ 3 jam
	per
	minggu)

E. Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini “ Paparan pornografi pada remaja”

F. Prosedur Pengambilan Data

1. Prosedur Penelitian

a. Tahap perijinan

- 1) Peneliti meminta surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang di tujuan kepada Kelurahan Harjosari Bawen.
- 2) Mengurus surat ijin studi pendahuluan.
- 3) Peneliti menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada Kelurahan Harjosari Bawen lalu melakukan studi pendahuluan.
- 4) Peneliti mengurus surat balasan studi pendahuluan.
- 5) Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan surat pengantar *Ethical Clearance* di TU Fakultas Kesehatan, lalu mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo.

- 6) Peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari TU Fakultas Kesehatan, lalu diberikan kepada Kelurahan Harjosari Bawen.

2. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, adapun kriteria asisten:

- a. Mahasiswa aktif program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan sekolah setara dengan peneliti.
- b. Mahasiswa minimal semester 7
- c. Mahasiswa yang sudah pernah atau sedang mengambil mata kuliah Metodologi penelitian.
- d. Penelitian ini akan dibantu oleh 1 orang asisten yaitu mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Semester 7. Peneliti dan asisten peneliti akan melakukan persamaan persepsi dengan melakukan kontrak waktu untuk memberikan penjelasan tentang instrument dan cara pengambilan data penelitian

3. Tugas Asisten Penelitian

- a. Membantu peneliti meminta informed consent kepada calon yang akan diteliti.
- b. Membantu peneliti dalam menyebar instrument yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon yang akan diteliti
- c. Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi dengan responden

4. Proses Pengambilan Data

- a. Sebelum melakukan penelitian di Kelurahan Harjosari Bawen terutama di Lingkungan Gandekan dan Lingkungan Bapang, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Harjosari Yth Bapak Wisnu.
- b. Peneliti akan menjelaskan kepada asisten peneliti dan responden dengan proses pengambilan data dilaksanakan selama satu hari hingga mendapat target sesuai jumlah penelitian yang dicapai.
- c. Sebelum Kegiatan di mulai peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang terkait.
- d. Peneliti akan menyampaikan prosedur mengisi SOP Kuisoner tayangan Pornografi kepada semua kelompok remaja awal, remaja tengah, remaja akhir sehingga responden mengetahui tujuan dan maksud dari kegiatan atau penelitian ini dan dilaksanakan selama 2 hari.
- e. Start dimulainya kegiatan mengisi kuisoner diberikan waktu selama 20 menit. Selama kegiatan berlangsung peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuisoner apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk memahami pertanyaan maka akan dibantu oleh asisten peneliti.
- f. Dokumentasi dilakukan saat kegiatan berlangsung oleh asisten peneliti.

G. Instrumen Data

Instrumen Penelitian ini adalah menggunakan kuisoner yang di buat oleh peneliti secara mandiri dan sudah di uji validitas dan readibilitas . Sebelum kuisoner digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan di definisi operasional.

Kuesioner ini ditujukan kepada remaja lingkungan Harjosari untuk mengetahui persepsi responden tentang ” Gambaran Frekuensi Paparan Pornografi Pada Remaja di Kelurahan Bawen”.

1. Kuesioner I (kuesioner tayangan pornografi)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tayangan Pornografi

No	Aspek yang Diukur	Pertanyaan Kuisisioner
1	Frekuensi Menonton Pornografi	Seberapa Sering Anda Menonton tayangan pornografi?
2	Sumber Akses Pornografi	Dari mana Anda mengakses tayangan pornografi?
3	Jenis Tayangan	Apa jenis tayangan pornografi yang paling sering Anda lihat?
4	Dampak Emosional	Setelah menonton tayangan pornografi, bagaimana perasaan Anda?

Skor setiap item diukur dengan skala ordinal :

Sangat Sering (4)

Sering (3)

Kadang-Kadang (2)

Tidak Pernah (1)

Kategori ini berdasarkan skala dan keterangannya:

a. Tinggi (37-48) Kode : 3

b. Sedang (25-36) Kode : 2

c. Rendah (12– 24) Kode : 1

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip dari validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang artinya prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang

seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini menggunakan pernyataan berupa kuesioner yang dibuat sendiri, maka Teknik uji yang digunakan adalah Cronbachs Alpha. Dengan hasil berikut

Berdasarkan hasil uji validitas telah dilakukan perbandingan nilai R Hitung dengan R Tabel (0,632) untuk setiap butir pertanyaan. Pada tabel pertama, variabel X.1 hingga X.5 dan X.10 memiliki nilai R Hitung yang ($> R$ Tabel) sehingga dinyatakan valid. Sebaliknya, variabel X.6, X.7 dan X.8 memiliki nilai R Hitung yang ($< R$ Tabel) sehingga dinyatakan tidak valid. Pada tabel kedua, variabel X.1 hingga X.5, X.6 hingga X.8, serta X.9 memiliki nilai R Hitung yang ($>$ dari R Tabel) Sehingga dinyatakan valid. Sedangkan variabel X.4 dan X.10 memiliki nilai R Hitung yang ($<$ dari R Tabel) sehingga dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas pada tabel pertama, nilai Cronbach's Alpha diperoleh sebesar (0,851). Sementara itu, pada tabel kedua nilai Cronbach's Alpha sebesar (0,805). Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari (0,7) maka instrumen dinyatakan reliabel. Karena nilai Cronbach's Alpha pada kedua tabel lebih besar dari (0,7) maka instrumen penelitian ini dapat disimpulkan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel tayangan pornografi dan perilaku seksual PMO..

I. Etik Penelitian

1. *Passive Consent* (Pemberitahuan Umum)

Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian melalui grup remaja di Lingkungan Harjosari. Ketua karang taruna menyatakan dukungannya dan bersedia membantu pelaksanaan penelitian. Beberapa remaja yang tergabung dalam grup tersebut juga menyetujui untuk berpartisipasi setelah mendapatkan penjelasan lalu

partisipasi ini tetap dilakukan secara sukarela, dan peneliti menjamin kerahasiaan data dan remaja dikumpulkan.

2. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan *Ethical Clearance* untuk riset etik yang melibatkan makhluk hidup dalam penelitian. Permintaan *Ethical Clearance* diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti mendapatkan izin persetujuan *Ethical Clearance* dari komite etik pada tanggal 16 Desember 2024 dengan nomor 34/KEP/EC/UNW/2024.

3. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek penelitian, hanya untuk memudahkan dalam mengenali identitas, peneliti memakai symbol berupa sebutan responden atau inisial.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin akan kerahasiaanya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

J. **Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun Langkah-langkahnya antara lain :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa, mengecek ulang dan meneliti ulang kelengkapan jawaban kuesioner, digunakan untuk memastikan apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab dengan benar. Dengan memperhatikan jawaban benar.

2. *Scoring*

Setelah data terkumpul dan kelengkapan diperiksa, kemudian dilakukan tabulasi data dan diberi skor nilai.

Tabel 3.4 Pengkodean Variabel Tayangan Pornografi

Jawaban	Skor
Sangat sering	Skor 4
Sering	Skor 3
Kadang-kadang	Skor 2
Tidak sering	Skor 1

Kategori ini berdasarkan skala dan keterangannya:

- a. Tinggi (37-48) Kode : 3
- b. Sedang (25-36) Kode : 2
- c. Rendah (12- 24) Kode : 1

3. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah proses pengelompokkan dan klasifikasi informasi. Pemberian kode dilakukan dengan menetapkan kode numerik untuk setiap jawaban.

1. Karakteristik Umur Responden

- Remaja awal : Kode 1
- Remaja Tengah : Kode 2
- Remaja Akhir : Kode 3

2. Karakteristik Pendidikan responden

- SMP : Kode 1
- SMA/SMK : Kode 2
- Perguruan Tinggi : Kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden.

5. *Transferring*

Peneliti mentransfer kode-kode penelitian yang telah di tabulasi ke dalam komputer menggunakan suatu program atau sistem tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program (aplikasi) SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 24.0 untuk mempercepat proses analisis data, serta program Excel untuk tujuan tertentu.

6. *Entering*

Peneliti memasukkan data ke dalam komputer setelah tahap tabulasi, untuk selanjutnya melanjutkan dengan analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah seluruh data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti memastikan bahwa semua data yang diolah telah selesai dan sesuai. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan untuk mencegah potensi kesalahan data.

K. Analisis Data

Data yang telah diolah tersebut selanjutnya dilakukan analisis bertahap sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian disebut sebagai analisis univariat, yaitu analisis yang digunakan dalam data penelitian ini (Sugiono, 2016). Hasil analisis data disajikan dalam bentuk

persentase dan distribusi frekuensi. Analisis univariat merupakan jenis analisis yang melibatkan satu variabel saja. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu karakteristik masing-masing variabel yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.